

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode

Penelitian dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang dilakukan berdasarkan pada langkah kerja ilmiah secara teratur, sistematis dan logis dalam upaya mengkaji, memahami, dan menemukan jawaban dari suatu masalah. Terdapat dua jenis bidang garapan penelitian, yaitu penelitian kependidikan dan penelitian non-kependidikan. Penelitian pendidikan merupakan upaya untuk memahami permasalahan pendidikan serta hal-hal yang lain berhubungan dengannya, melalui pengumpulan berbagai bukti akurat, dilakukan secara sistematis berdasarkan metode ilmiah, sehingga diperoleh suatu jawaban untuk memecahkan masalah tersebut (Sutedi, 2011:16).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menggunakan sinonim (*ruigigo*), untuk mengetahui faktor penyebab kesalahan tersebut muncul, dan untuk mencari solusi yang tepat agar kesalahan dalam menggunakan sinonim (*ruigigo*) tidak terulang kembali. Karena analisis kesalahan mahasiswa merupakan suatu garapan penelitian kependidikan, maka dapat disimpulkan penelitian ini termasuk dalam penelitian kependidikan.

Sementara itu, objek penelitian bidang kependidikan biasanya menyangkut penyelenggaraan pendidikan atau pengajaran pada suatu lembaga, yang secara garis besarnya dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu : (1) program pengajaran, (2) proses pengajaran, dan (3) hasil belajar (Sutedi, 2011:27). Objek kajian dari penelitian ini adalah hasil pengajaran berupa kesalahan mahasiswa. Disini penulis bermaksud untuk mengukur tingkat kesalahan mahasiswa terhadap penggunaan sinonim 「将来」 dan 「未来」.

Dalam sebuah penelitian, metode dapat diartikan sebagai suatu langkah atau cara dalam memecahkan permasalahan yang ada. Menurut Sutedi (2011:53), metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Langkah kerja tersebut bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan kesimpulan.

Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan kualitatif, yang bersumber dari mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang (JPBJ) Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun Ajaran 2013/2014 sebanyak 30 orang, yang kemudian disebut responden penelitian. Data diperoleh dengan menggunakan instrumen berupa soal tes, angket, pedoman wawancara.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik sampling. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:174). Dinamakan penelitian sampel karena penulis bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 2012:175).

Oleh karena itu, metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab permasalahan secara aktual. Masalah dalam penelitian deskriptif adalah masalah-masalah aktual yang terjadi pada masa penelitian ini dilakukan. Langkah kerja dalam penelitian deskriptif adalah memilih dan merumuskan masalah, menentukan jenis data dan prosedur pengumpulannya, menganalisa data, menyimpulkan, dan membuat laporan (Sutedi, 2011:58).

Menurut (best, 1982:119) dalam (Sukardi:157), penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Dengan metode deskriptif, peneliti memungkinkan

untuk melakukan hubungan antarvariabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal (West, 1982) dalam Sukardi (2003:157). Tujuan utama penelitian deskriptif yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat (Sukardi, 2003:157). Metode ini dipilih karena penulis hendak menjabarkan kesalahan mahasiswa terhadap penggunaan sinonim (*ruigigo*) 「将来」 dan 「未来」.

## **B. Teknik pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

#### **a. Kuantitatif**

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka yang diolah dengan menggunakan metode statistik (Sutedi, 2011:23).

#### **b. Kualitatif**

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya bukan berupa angka-angka dan tidak perlu diolah dengan menggunakan metode statistik. Data penelitian dapat berupa kalimat, rekaman atau dalam bentuk yang lainna (Sutedi, 2011:23).

### **2. Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010:172).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI Tingkat III Tahun Ajaran 2012/2013 yang telah mengenal atau menggunakan sinonim (*ruigigo*) 「将来」 dan 「未来」.

### **3. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian pendidikan, instrumen penelitian secara garis besarnya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu yang berbentuk tes dan non tes. Instrumen yang berupa tes terdiri atas tes tulisan, tes lisan, dan tes tindakan. Instrumen non tes dapat berupa angket, pedoman observasi, pedoman wawancara, skala sosiometri, daftar (*checklist*) dan sebagainya (Sutedi, 2011:155). Data instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Angket merupakan salah satu instrumen pengumpul data penelitian yang diberikan kepada responden (manusia dijadikan subjek penelitian). Teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebar untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden (Faisal, 1982:2) dalam Sutedi (2011:64). Senada dengan yang diungkapkan oleh Sutedi, menurut Arikunto (2010:194), angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang alternatif jawabannya sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tidak memiliki keleluasaan untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepadanya. Adapun beberapa langkah dalam menyusun instrumen angket, diantaranya yang dikemukakan oleh Sakai (2005:53) dalam Sutedi (2011:165), yaitu :

- a. Merumuskan kisi-kisi dan item pertanyaan;
- b. Merumuskan dan menetapkan bentuk jawaban yang diharapkan;
- c. Melampaskan bahasa agar mudah dipahami oleh responden;
- d. Merumuskan kategori jawabannya secara lengkap;

- e. Membuat petunjuk atau perintah pengisian;
- f. memilih bentuk yang ditetapkan
- g. Membuat kalimat pengantar;
- h. Uji coba
- i. Mengolah dan merevisinya;
- j. Memperbaiki dan menetapkan bentuknya; dan
- k. Pencetakan dan penggandaan.

## 2. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilalui melalui percakapan antara peneliti (atau orang yang ditugasi) dengan subjek penelitian atau responden atau sumber data (Budiyono, 2003:52). Dalam hal ini pewawancara menggunakan percakapan sedemikian rupa hingga yang diwawancara bersedia terbuka mengeluarkan pendapatnya sesuai dengan pertanyaan yang diminta. Secara fisik, wawancara dapat dibedakan atas wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Sementara ditinjau dari segi pelaksanaannya, maka dibedakan atas:

- a. *Interviu bebas, inguided interview*, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan. Dalam pelaksanaannya pewawancara tidak membawa pedoman (ancer-ancer) apa yang akan ditanyakan. Kebaikan metode ini adalah bahwa responden tidak menyadari sepenuhnya bahwa ia sedang diinterview.
- b. *Interviu terpimpin, guided interview*, yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.
- c. *Interviu bebas terpimpin*, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin. (Arikunto, 2010 : 199)



Penulis akan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara langsung yang berdifat konfirmasi terhadap jawaban soal tes responden mengenai penggunaan sinonim (*ruigigo*) *shourai* dan *mirai*. Dari hasil wawancara ini penulis dapat memilah-milah kesalahan yang berupa *error* atau *mistake*.

### 3. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 1996:138). Berdasarkan kebutuhan dari penelitian ini yang bertujuan untuk mengukur kesalahan mahasiswa terhadap penggunaan sinonim 「将来」 dan 「未来」, maka penulis memilih tes sebagai berikut:

- a. Bagian I (memilih *ruigigo* 「将来」 dan 「未来」 yang tepat pada kata yang rumpang)
- b. Bagian II (memberi tanda benar atau salah pada pernyataan yang mengandung *ruigigo* 「将来」 dan 「未来」)
- c. Bagian III (menerjemahkan kalimat Indonesia yang mengandung *ruigigo* 「将来」 dan 「未来」 ke dalam bahasa Jepang)

Bahan sumber pembuatan soal tes ini penulis ambil dari beberapa buku sumber, diantaranya *Ruigigo Jiten*,

Instrumen penelitian yang berupa tes sebelum digunakan perlu diuji kelayakannya. Untuk mengukur kelayakan dari instrument penelitian ini, penulis menempuh beberapa tahap. Tahap-tahap tersebut merupakan tahap yang sudah lazim dilewati sebelum tes diberikan kepada subjek penelitian. Melalui tahap-tahap tersebut, maka akan menghasilkan instrument penelitian berupa tes yang layak digunakan untuk menghasilkan data penelitian yang diharapkan dapat

menjawab masalah-masalah penelitian. Adapun tahapan yang diperlukan untuk menghasilkan instrument penelitian yang layak digunakan, adalah :

a. Validitas

Instrumen yang baik adalah yang memiliki validitas. Valid artinya dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan baik. Validitas terdiri dari dua macam, yaitu validitas internal dan validitas external. Dalam hal ini untuk menguji kevalidan instrument penelitian, penulis menggunakan validitas external yang dilakukan dengan cara membandingkannya dengan perangkat tes lain.

b. Reliabilitas

Reliabilitas juga merupakan salah satu syarat agar instrument yang berupa tes bisa teruji kelayakannya. Sifat reliable, artinya memiliki keajegan atau keterpercayaan. Intinya suatu alat tes kapanpun dan dimanapun, ketika digunakan akan memiliki hasil yang relative sama, walaupun terdapat perbedaan atau perubahan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan (Sutedi, 2009 : 161). Untuk menguji reliabilitas dari instrument penelitian yang berupa tes tertulis ini, penulis menggunakan rumus statistic untuk menghitung uji reliabilitas yang hasilnya terlampir pada hasil uji coba tes tertulis.

#### **4. Hasil Uji Coba tes Tertulis**

Untuk menguji kelayakan instrument dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu diperlukan tes tertulis. Uji coba tes tertulis ini dilakukan pada 15 orang mahasiswa diluar sampel penelitian. Setelah uji coba tes dilaksanakan, maka dapat diperoleh hasil dari uji coba tes tertulis.

Untuk menguji kevalidan instrument penelitian, penulis memberikan test dua kali kepada sampel yang sama. Perangkat tes yang pertama diberikan adalah tes yang dibuat oleh penulis sebagai uji coba instrument dan tes kedua yang diberikan adalah perangkat tes lain yang sudah dianggap standar. Setelah kedua tes diberikan, penulis menganalisis hasilnya dengan menggunakan rumus  $t$  hitung :

$$t = \frac{Mx - My}{SEM_{xy}}$$

Keterangan :

$t$  : nilai  $t$  hitung                       $SEM_{xy}$  : Standar Error Mean X dan Y

$Mx$  : Mean variable X               $My$  : Mean variable Y

Sebelum mencari nilai  $t$  hitung terlebih dahulu penulis harus mencari nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dari setiap variable (X dan Y) menggunakan rumus statistik di bawah ini :

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Rumus untuk mencari mean X

$$My = \frac{\sum Y}{N}$$

Rumus untuk mencari mean Y

$$Sdx = \sqrt{\frac{\sum X^2}{Nx}}$$

Rumus untuk mencari standar deviasi X

$$Sdy = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{Ny}}$$

Rumus untuk mencari standar deviasi Y

$$SEM_y = \frac{Sdy}{\sqrt{N2-1}}$$

$$SEM_x = \frac{Sdx}{\sqrt{N1-1}}$$



Rumus mencari standar error mean kedua variable

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

Rumus mencari standar error perbedaan mean X dan Y

Setelah dihitung menggunakan cara statistik, penulis memperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Tabel Perhitungan Validitas**

N	X	Y	XY	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
1	75	77	5775	5625	5929
2	68	76	5168	4624	5776
3	68	70	4760	4624	4900
4	62	60	3720	3844	3600
5	59	59	3481	3481	3481
6	58	56	3248	3364	3136
7	58	56	3248	3364	3136
8	55	55	3025	3025	3025
9	46	55	2530	2116	3025
10	44	53	2332	1936	2809
11	43	45	1935	1899	2025

12	31	37	1147	961	1369
13	28	34	952	784	1156
14	27	33	891	729	1089
15	27	33	891	729	1089
$\Sigma$	749	799	43103	41055	45545
Mean	49,9	53,2	287,53	2737	3036,33
t hitung	2,04				
t tabel 5%	2,76				
Keterangan	Valid				

Nilai t-tabel diperoleh berdasarkan pada tabel nilai t Anas Sudjiono (1992 : 374) dalam Sutedi (2011 : 244), yaitu dengan derajat kebebasan yang nilainya n-1 skala 5% adalah 2,04. Sementara nilai n-1 diperoleh berdasarkan rumus :

$$db = (Nx + Ny) - 1$$

Digunakan rumus tersebut dikarenakan data diperoleh dari kelompok yang jumlahnya sama, oleh karena itu variabelnya adalah 1.

Dengan *db* 29 diperoleh 2,04 untuk taraf signifikan 5% dan 2,76 untuk taraf signifikan 1% maka *t-hitung* lebih kecil dari *t-tabel* sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak ada perbedaan signifikan. Artinya, soal tes tertulis ini valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Setelah instrumen penelitian telah diketahui valid, selanjutnya untuk mencari angka reliabilitasnya penulis menggunakan reliabilitas external yang dapat dilakukan dengan cara ekuivalensi. Penulis memberikan test yang berbeda tetapi sama materinya kepada sampel penelitian kemudian dicari angka korelasinya dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut :

$$r. xy = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Setelah diolah menggunakan hitungan statistik dengan rumus di atas, diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Tabel Perhitungan Reliabilitas**

N	X	Y	XY	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
1	37	46	1702	1369	2116
2	33	46	1518	1089	2116
3	33	39	1287	1089	1521
4	29	36	1044	841	1296
5	28	36	1008	784	1296
6	27	35	945	729	1225
7	26	34	884	676	1156
8	26	33	858	676	1089
9	24	32	768	576	1024
10	24	25	600	576	625
11	23	22	506	529	484
12	23	22	506	529	484
13	23	22	506	529	484
14	22	20	440	484	400
15	22	19	418	484	361
∑	400	467	12990	10960	15677
rx <sub>y</sub>	0,95				
Keterangan	Sangat Tinggi				

Berdasarkan hitungan di atas, diperoleh angka 0,95 yang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Oleh karena itu, bisa dikatakan bahwa instrumen penelitian ini memiliki reliabilitas yang cukup tinggi dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Untuk lebih menguatkan kelayakan instrumen tes tertulis yang digunakan, penulis memperoleh *expert judgement* dari pakar yang berpengalaman.

### **C. Teknik Analisa Data**

#### **1. Data Tes Tertulis**

Sebagai salah satu dasar pertimbangan untuk menghimpun data, maka penulis menentukan penyampelan dengan menggunakan teknik *probability sampling* dengan sampel bertingkat. Teknik ini dipilih karena penulis menganggap bahwa setiap individu yang merupakan anggota populasi mempunyai karakteristik yang sama atau mendekati homogen. Sehingga dapat diasumsikan bahwa siapa pun yang dijadikan sampelnya akan menghasilkan data yang tidak terlalu banyak perbedaannya dalam hal ini penulis mengambil sampel sebanyak tiga kelas, masing-masing kelas dipilih 15 orang secara random dari mahasiswa tingkat 3 jurusan pendidikan bahasa Jepang FPBS UPI.

Tahap yang pertama ditempuh, adalah melakukan tes dengan menggunakan instrumen yang telah diketahui kelayakannya. Mereka diharuskan memilih jawaban yang benar, menentukan kalimat benar atau salah, mengisi bagian yang kosong, dan menerjemahkan kalimat bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang dengan alokasi waktu selama 60 menit. Setelah sampel mengisi tes tertulis, mereka mengisi angket yang telah tersedia.

Tes dilakukan dengan menggunakan *one shoot mode*. Yaitu melaksanakan tes dengan serempak dalam satu waktu. Adapun pengumpulan data dilaksanakan pada hari Kamis, 19 Desember 2013.

## 2. Teknik Pengolahan Data Tes

Data yang diambil adalah data yang berupa kesalahan, kemudian diolah dan dianalisis sesuai dengan prosedur penelitian analisis kesalahan. Adapun prosedur penelitian dan langkah analisa data yang digunakan meliputi :

- 1) Memeriksa jawaban yang benar dan yang salah untuk setiap bentuk soal.
- 2) Mengambil data yang berupa kesalahan dari hasil tes tersebut.
- 3) Membuat tabel frekuensi dan presentase dari kesalahan-kesalahan tersebut.
- 4) Menghitung kesalahan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{x} \cdot 100\%$$

Keterangan :

P : prosentase jawaban

x : jumlah responden

f : frekuensi jawaban

- 5) Setelah didapatkan data yang berupa kesalahan *error*, selanjutnya penulis melakukan analisa untuk menjawab seluruh masalah penelitian. Adapun langkah-langkah analisa data yang dilakukan adalah :

- Menyusun tabel frekuensi dan presentase berdasarkan ranking kesalahan yang paling banyak muncul untuk setiap jawaban yang *error* sesuai dengan pemahaman tentang penggunaan sinonim *shourai* dan *mirai*.
- Menarik kesimpulan kesalahan-kesalahan apa saja yang muncul dalam penggunaan *ruigigo shourai* dan *mirai* sesuai dengan pemahaman tentang *ruigigo shourai* dan *mirai*.
- Menguraikan penyebab kesalahan berdasarkan kategori kesalahan berbahasa, serta memberikan penyebab kesalahan dari segi fungsi, makna, dan konteks kalimat serta penyebab berdasarkan hasil angket dan wawancara.
- Memberikan pembahasan secara teoritis pada setiap kesalahan *error* sesuai dengan letak kesalahan dan penyebabnya, sehingga dapat



menemukan upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi atau mengatasi kesalahan tersebut.

- 6) Menarik kesimpulan sesuai dengan analisa data.

### 3. Teknik Pengolahan Data Angket

Untuk mengolah data angket, penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan jawaban pada angket
- 2) Mengklasifikasi jawaban
- 3) Mneghitung frekuensi dan prosentase jawaban dari setiap nomor pertanyaan dengan rumus :

$$P = \frac{f}{x} \cdot 100\%$$

Keterangan :

P : prosentase jawaban

f : frekuensi jawaban

x : jumlah responden

- 4) Membuat tabel frekuensi
- 5) Menghitung prosentase dari setiap jawaban
- 6) Menafsirkan data angket dan meninterpretasi jawaban responden

Pedoman yang digunakan dalam pengujian data adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Tabel Pedoman Penafsiran Angket**

Jumlah Responden	Interpretasi
0	Tidak ada
1-5	Hampir tidak ada
6-25	Sebagian kecil

26-49	Hampir setengahnya
50	Setengahnya
51-75	Lebih dari setengahnya
76-95	Sebagian besar
96-99	Hampir seluruhnya
100	Seluruhnya

